

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan produktivitas produksi, maka untuk itu harus memperhatikan semua faktor yang dapat mendukung kelancaran produksi, yang diantaranya adalah bahan mentah, bahan pembantu, mesin, modal dan tenaga kerja.

Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Kurangnya bahan baku yang tersedia akan menghambat proses produksi dan dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku juga dapat mengakibatkan beban biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan bahan baku semakin tinggi dan mengakibatkan meningkatnya biaya produksi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perusahaan perlu mengadakan suatu perancangan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang optimal, dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) deterministik dan formulasi metode Q probabilistik, yaitu sistem yang mengatur kapan perusahaan mengadakan pembelian bahan baku, berapa jumlah pemesanan bahan baku yang harus dipesan dan berapa besarnya ukuran pemesanan untuk setiap kali pemesanan sehingga dapat memberikan *total inventory cost* yang minimum.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan dan perancangan produksi diperlukan untuk menjadi dasar atas kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan, demikian pula halnya dengan bahan baku. Kekurangan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi, sedangkan kelebihan bahan baku mengakibatkan mudal perusahaan tertanam lebih besar dalam bahan baku disamping resiko-resiko lain yang mungkin terjadi.

Berdasarkan masalah yang dihadapi seperti di atas, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam perancangan sistem pengendalian persediaan bahan baku, yaitu bagaimanapun merencanakan pengadaan bahan baku dengan metode perencanaan yang tepat, sehingga perusahaan dapat membuat rencana anggaran untuk tahun yang akan datang.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan antara metode *EOQ* deterministik dengan metode *Q* probabilistik, untuk mengetahui :

1. Jumlah pemesanan yang paling ekonomis dari bahan baku.
2. Titik pemesanan kembali bahan baku yang optimal.
3. Mendapatkan minimasi ongkos total persediaan agar dapat menunjang kelancaran proses produksi sesuai dengan yang direncanakan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Permasalahan**

Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini, masalah-masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap lima jenis bahan baku pembuatan sabun yaitu, minyak sawit, minyak kelapa, soda as, soda api, dan kaolin.
2. Data bahan baku yang digunakan adalah data bulan Januari 1999 sampai Agustus 2000.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan semua teori yang mendukung penyusunan tugas akhir ini.

##### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini disajikan tentang operasional istilah atau variabel penelitian, populasi, dan sampel.

##### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini disajikan deskripsi data, dan pengolahan dari data-data yang dikumpulkan.

**BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Berisi analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan-pembahasan tersebut di atas, serta saran-saran yang dapat diberikan yang mungkin dapat menjadi masukan bagi perusahaan.